

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antar isolat rizobakteri memiliki kemampuan yang berbeda dalam menekan perkembangan patogen *Foc* dan memacu pertumbuhan tanaman. Berdasarkan data rekap keseluruhan pengamatan, didapatkan 2 isolat (RBPRS6 dan RBPK9) berpotensi dikembangkan sebagai agens hayati. Kedua isolat ini mampu menginduksi ketahanan bibit pisang dan memacu pertumbuhan tanaman, dengan rata-rata efektivitas 27,12% dan 27,01%. Selanjutnya, rizobakteri ini mampu melarutkan unsur P dan memproduksi asam salisilat sebesar 2,59 ppm dan 5,478 ppm. Hasil amplifikasi gen 16S-rRNA isolat RBPRS6 didapatkan fragmen DNA berukuran 1500 pb. Hasil analisis urutan DNA melalui program pelacakan database *Basic Local Alignment Search Tool* (BLAST) (www.blast.ncbi.nlm.nih.gov) menunjukkan sekuen DNA pengkode 16S-rRNA isolat tersebut tidak memiliki kesamaan dengan data sekuen yang terdapat pada *Genbank*. Sehingga isolat ini tidak bisa diidentifikasi tingkat genus ataupun spesies.

5.2 Saran

Perlu dilakukan uji lapang terhadap penggunaan isolat rizobakteri yang potensial ini dalam menekan serangan penyakit layu *Foc*.

